

ABSTRAK

The discouser on gender justice in the public sphere seems to remain an actualy, fresh and controversial issue as well as thematic agenda from year to year. The issue of gender inequality was first established by the feminist movement in the Western world. This flow departs from an awareness that the imblance of conditions between men and women has led to appressed women, deprived of their right and maginalized by the public order of male dominates .

.Dalam hal ini penulis menggunakan metode yuridis normatif yang menggambarkan adanya perubahan struktur sosial yang membentuk pola hubungan sosial saat ini sangat berbeda dengan relasi sosial tradisioanal yang terjadi dikehidupan masyarakat.

Perempuan, sejak awal penciptaan mereka adalah sama dengan laki-laki, karena Allah telah menetapkan tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Dalam Islam, perempuan juga memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan laki-laki. Mereka memiliki hak pahala perbuatan baik, dan memiliki kewajiban ibadah yang sama. Namun, pada perkembangannya feminisme menyebabkan pembebasan teratur bagi kehidupan perempuan. Hal inilah yang akhirnya bertentangan dengan konsep persamaan hak laki-laki dan perempuan dalam Islam.